

**PENGARUH PENYEBARAN BERITA HOAX PADA MEDIA
ONLINE TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN
KOMUNIKASI ISLAM IAI MUHAMMADIYAH
SINJAI DALAM MENYERAP INFORMASI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)**

Oleh :

TAMSIL

NIM. 150102024

Pembimbing

- 1. Suriati S.Ag.,M.Sos.I**
- 2. Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tamsil

NIM : 150102024

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Sinjai, 14 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Tamsil

NIM. 150102024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi yang ditulis oleh Tamsil Nomor Induk Mahasiswa 150102024 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Wakil Ketua	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Sekretaris	(.....)
Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah.	Penguji I	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Suriati, S.Ag., M.Sos.I.	Pembimbing I	(.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

TAMSIL : Pengaruh Berita Hoax Pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa IAIM Sinjai Dalam Menyerap Informasi. Skripsi, Sinjai : Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena informasi yang meresahkan masyarakat akhir – akhir ini seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat sehingga akses ilmu pengetahuan ataupun informasi sangat muda kita dapatkan salah satunya media online yang di dalamnya informasi sangat cepat kita dapatkan seperti berita, namun berita yang tersebar di media online tersebut terkadang meresahkan kita dengan adanya berita palsu atau berita hoax terutama dikalangan masyarakat akademik dalam hal ini mahasiswa. oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM Sinjai dalam menyerap informasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survey yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala dengan menggunakan sistem sampling. Ciri khas penelitian ini adalah data yang dikumpulkan menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Populasi yang diambil sejumlah 349 mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 166 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap

tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM Sinjai dalam menyerap informasi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 166 responden yang diteliti di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam diketahui jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan tabel coefficients bahwa t_{hitung} (4.640) > t_{tabel} (1.674). Maka dapat diartikan bahwa variabel berita hoax pada media *online* (X) mempengaruhi variabel tingkat kepercayaan dalam menyerap informasi (Y).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta banyak memberikan motivasi dan dukungan baik materi maupun moril selama dalam proses penulisan ini sampai selesai.
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, Selaku unsur pimpinan Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin da Komunikasi Islam, Selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas.
5. Suriati S.Ag.,M.Sos.,I, Selaku Pembimbing I dan Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I, Selaku Pembimbing II;

6. Rahmatullah S Sos.I.,M.A, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman – teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 14 Juni 2019
Penulis,

Tamsil
NIM. 150102024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.LatarBelakangMasalah.....	1
B.RumusanMasalah	6
C.TujuanPenelitian.....	6
D.ManfaatPenelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A.KajianTeori	8
B.HasilPenelitianRelevan	36
C.Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A.JenisdanPendekatanPenelitian	42
B.DefenisiVariabel.....	43

C.PopulasidanSampel	45
D.TeknikPengumpulan Data.....	48
E.InstrumenPenelitian	50
F.TeknikAnalisis Data	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 53
A.GambaranUmumLokasiPenelitian.....	
B.DeskripsiVariabel.....	
C.Analisis Data	
D.UjiHipotesis	
 BAB V PENUTUP.....	 83
A.Kesimpulan	83
B.Saran	84
 DAFTAR PUSTAKAN	
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan informasi dalam hidupnya karena dengan informasi seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Selain itu informasi juga bermanfaat dalam mengambil keputusan baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang untuk mendapatkan informasi tersebut maka masyarakat atau mahasiswa membutuhkan media massa seperti surat kabar, televisi, radio, dan media *online* yang tentunya menyajikan informasi yang dibutuhkan tersebut, akan tetapi informasi juga terkadang meresahkan masyarakat ataupun mahasiswa jika menerima informasi yang palsu atau biasa di istilakan dengan hoax.

Hoax bukanlah sesuatu yang baru bagi umat islam, karena didalam sejarah berita bohong sudah terjadi pada masa Rasullullah Saw bahkan dalam al-qur'an pun dengan tegas mengisahkan adanya berita bohong tersebut sebagaimana yang terdapat di dalam Q.S. An-nur /24: 11, sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ
أَمْرٍ مِنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Terjemahannya:

Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagimu, bahkan berita itu adalah baik bagimu. Tiap-tiap orang dari mereka memiliki saham dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar dalam penyiaran berita bohong itu, baginya azab yang besar.¹

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa kebenaran tidak seharusnya dipercaya begitu saja, namun harus memiliki bukti dan mempercaya apa yang sudah diberikan Allah lewat akal manusia yang menciptakan persepsinya sendiri.

Dalam menerima informasi media massa atau yang lebih cenderung pada media sosial masa kini, masyarakat atau mahasiswa sangat mudah mudah percaya dan mudah dipengaruhi tentang informasi yang telah menyebar. Pikiran manusia yang bebas seakan-akan terarah dalam satu masalah yang belum tentu kebenaran. Kebebasan dalam berpikir dan menerima informasi masyarakat dan

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Cet. VII; Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2015), h. 356

mahasiswa seakan-akan yang mengambil kesimpulan dan persepsi dari apa yang sudah disediakan media.²

Dalam undang – undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik pasal 28 Ayat 1 dijelaskan bahwa “setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian, dipidana dengan pidana penjara paling lambat 6 (enam) tahun dan atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)”.³

Masyarakat masa kini banyak yang menyimak berita lewat media sosial karena di zaman modern ini banyak masyarakat yang mulai menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dan menerima informasi berita-berita yang mulai menyebar. Mereka seakan tidak mau tahu apakah berita yang mereka terima terbukti kebenarannya. Banyak masyarakat yang langsung mengeluarkan doktrin atau penilaiannya pada sebuah berita tanpa hadir disekitar tempat kejadian. Menurut Ponty, manusia adalah makhluk yang memiliki kesatuan fisik dan mental yang menciptakan makna dalam dunianya yang terlahir dari reduksi

²Lukman Hakim Syaifuddin, *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa* (Cet.I: Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2017), h.43.

³Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 11 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Pasal 28, Ayat 2.

masyarakat menjadi persepsi pribadi yang menggambarkan sebuah kejadian sesuai yang diamati oleh indra.⁴

Pada dasarnya, dalam berkomunikasi, kita wajib menggunakan etika komunikasi dengan baik dan benar. Begitupun dalam hal menyebarkan informasi, harus sesuai dengan fakta, tidak dilebih-lebihkan, tidak dikurangkan dan tidak diputarbalikkan dari fakta sebenarnya. Istilah *fainess* dalam ilmu komunikasi khususnya yang menyangkut dengan komunikasi massa meliputi beberapa aspek etis misalnya menerapkan etika kejujuran atau obyektivitas berdasarkan fakta, berlaku adil atau tidak memihak dengan menulis berita secara seimbang serta menerapkan etika kepatuhan dan kewajiban.⁵

Aspek kejujuran atau obyektivitas dalam komunikasi merupakan etika yang didasarkan kepada data dan fakta. Faktualisasi menjadi kunci dari etika kejujuran. Menulis dan melaporkan dilakukan secara jujur, tidak memutarbalikkan fakta yang ada dalam istilah lain adalah informasi yang teruji kebenarannya dan orangnya terpercaya atau dapat diakui integritas dan kredibilitasnya

⁴Morissa, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Cet: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 1999), h.42.

⁵Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam* (Cet 2: Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), h.66.

seperti yang dijaskan dalam Q.S An-nur /24: 12, sebagai berikut:

لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ

Terjemahannya:

Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata, “Ini adalah suatu berita bohong yang nyata.”⁶

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa kebenaran tidak seharusnya dipercaya begitu saja, namun harus memiliki bukti dan mempercayai apa yang sudah diberikan Allah lewat akal manusia yang menciptakan persepsinya sendiri.

Penyebaran Berita hoax dapat merugikan bagi pendengar atau khalayak. Oleh karena itu sesuai dengan pemaparan diatas, maka dari itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang berita hoax pada media online yang saat ini marak diperbincangkan tentang adanya isu hoax dikalangan masyarakat pada umumnya dan akademik khususnya di IAIM Sinjai, oleh karena itu penulis mengambil judul tentang “*Pengaruh Penyebaran Berita Hoax Pada Media Online Terhadap Tingkat*

⁶*Ibid*,h.356

Kepercayaan Mahasiswa IAIM Sinjai Dalam Menyerap Informasi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan untuk kemudian menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya diteliti serta dicari jawabannya, atau alternatif pemecahan masalah tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah berpengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang komunikasi

massa terutama dalam hal analisis media. selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi media-media *online* dalam hal menyusun konsep ide sebuah berita serta menjadikan evaluasi atas berita yang telah dianalisis kebenarannya sehingga tidak menerbitkan berita hoax atau palsu sehingga para pembaca berita tidak dirugikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Berita Hoax Pada Media *Online*

a. Pengertian Berita

Berita berasal dari bahasa sansekerta *Vrit* yang berarti “ada” atau terjadi , namun dapat pula dikatakan *Vritta* artinya “kejadian yang telah terjadi”. Istilah *Write* (menulis) dalam bahasa ingris berarti kata kerja yang menunjukkan aktivitas menulis sedangkan istilah *new* (baru) dengan konotasi kepala hal-hal yang baru.⁷

Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Ada juga mengartikan berita sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembacaan atau penulisan yang jelas aktual dan menarik, sedangkan yang dimaksud dengan pengertian berita adalah suatu laporan cepat mengenai peristiwa terbaru dan penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Berita dapat

⁷Apriadi Tamburaka, *Literasi Media* (Cet I: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.87.

disajikan dalam bentuk surat kabar, radio, siaran TV maupun media *online*.⁸

Berdasarkan pengertian berita di atas dapat disimpulkan bahwa berita biasanya tidak hanya memberikan informasi mengenai peristiwa-peristiwa terbaru, tapi kadang berita juga digunakan untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat yang mendengar atau membacanya.

b. Pengertian Berita Hoax

Kata atau istilah *hoax* muncul pertama kali dikalangan *netter* Amerika. Sebuah film yang berjudul "*the hoax*". *The hoax* adalah sebuah film drama Amerika 2006 yang disutradarai oleh Lasse Hallstrom yang diskenario oleh William Wheeler. Film ini dibuat berdasarkan dengan buku yang berjudul yang sama oleh Clifford Irving dan berfokus pada biografi Irving sendiri, serta Howard Hughes yang dianggap membantu Clifford Irving. Banyak kejadian yang diuraikan Irving dalam bukunya yang diubah atau dihilangkan dari film dan penulis kemudian berkata, saya dipekerjakan oleh prosedur sebagai penasihat. Sejak itu film *the hoax*

⁸Zainuddin HM, *The Journalist*, (Cet:1 :Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.25.

dianggap sebagai film yang banyak mengandung kebohongan. Sejak itu setiap kali muncul berita palsu atau bohong netter Amerika menggunakan istilah hoax.⁹

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) hoax adalah suatu kata yang digunakan untuk menunjukkan pemberitaan palsu atau usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/pendengar untuk mempercayai sesuatu yang biasanya digunakan dalam media sosial, misalnya: facebook, tweeter, blog, dan lain-lain.¹⁰

Hoax menurut lynda Walsh dalam buku *Sins Against Science* hoax merupakan kabar bohong atau informasi sesaat dan berbahaya karena menyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran.¹¹

Allah mengklarifikasi berita itu dengan menurunkan firman-Nya dalam Q.S An-nur : 11-12, sebagai berikut:

⁹Lukma Hakim Syaifuddin, *Melawan Hoax di Media Sosial & Media Massa* (Cet I: Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2017), h.24.

¹⁰KBBI, *online* dikutip dari <http://www.kbbionline.com/arti/gaul/hoax>, diakses pada tgl 05 Oktober 2018.

¹¹Idnan A Idris, *Klarifikasi Al-Qur'an Atas Berita Hoax* (Cet I : Jakarta: PT Gramedia, 2018), h.22.

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَكُمْ بَلْ هُوَ
خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ
عَذَابٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagimu, bahkan berita itu adalah baik bagimu. Tiap-tiap orang dari mereka memiliki saham dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar dalam penyiaran berita bohong itu, baginya azab yang besar.¹²

لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُبِينٌ

Terjemahnya:

Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata, “Ini adalah suatu berita bohong yang nyata¹³

Ayat diatas menjelaskan dosa penyebaran hoax berada sedikit dibawah atau sejajar dosa syirik. Tuhan sangat murkah terhadap penyebaran berita hoax, baik didunia maupun di akhirat kelak.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Cet. VII; Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2015), h. 356.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Cet : VII: Cv Penerbit Jumanatul Ali, 2015), h. 356.

Penyebaran berita hoax atau bohong juga diatur dalam Undang-undang. Menurut Rikwanto di Dewan Pers, Jakarta, Kamis 12 Januari 2017 mengungkapkan:

penyebaran hoax di dunia maya juga bisa dikenakan ujaran kebencian yang telah diatur dalam KUHP dan UU lain di luar KUHP ujaran kebencian ini meliputi penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menenangkan, memprovokasi, menghasut, dan penyebaran berita bohong, jadi hoax ini harus ada yang dirugikan, baik itu seseorang atau korporasi yang merasa dirugikan. Kalau enggak ada, yang cenderung gosip di dunia maya. Perlu ada obyek dan subyek dari hoax ini.¹⁴

Sementara itu, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, Samuel Abrijani Pangerapan, dasar hukum penanganan konten negatif saat ini telah tercantum dalam perubahan UU ITE. Dia memaparkan, Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang No.19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 40 ayat (2a) Undang-Undang No.19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi

¹⁴ Republik Indonesia, “Undang – Undang No. 11 Tahun 2017 tentang ujaran kebencian” dalam Rikwanto *Dewan Pers*, (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 234.

dan Transaksi Elektronik. Lalu, Pasal 40 ayat (2b) Undang-Undang No.19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, sampai Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.19 Tahun 2014 tentang Penanganan Situs Bermuatan Negatif.¹⁵

Semuel mengatakan, bicara hoax itu ada dua hal. Pertama, berita bohong harus punya nilai subyek obyek yang dirugikan. Kedua, melanggar Pasal 28 ayat 2 Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Pasal 28 ayat 2 itu berbunyi, "Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)""Kalau berita-berita itu menimbulkan kebencian, permusuhan, dan mengakibatkan ketidakharmonisan di tengah

¹⁵Republik Indonesia, "Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik" dalam Samuel Abrijani Pangerapan, *Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika*, (Yogyakarta:Liberty, 1988) h.198.

masyarakat. Sanksinya hukuman (pidana penjara) selama enam tahun dan/atau denda Rp1 miliar,"¹⁶

c. Indikator Berita Hoax

Indikator berita hoax kita bisa dengan mudah mengidentifikasi mana berita yang mengandung nilai kebenaran dan berita palsu. Berikut ini indikator yang terdapat dalam berita hoax.

1. Terdengar konyol untuk menjadi kenyataan

Jangan terjebak clickbait, judul berita kerap dirancang khusus agar kita mengkliknya. Mengabaikan clickbait tidak hanya membuat kerugian pada perusahaan yang memproduksi berita palsu, cara ini juga akan menghambat konten palsu ini menjadi viral. Namun jika kita memang harus membacanya, sebaiknya baca dengan kritis, jangan langsung percaya dengan sumber = sumber bersifat resmi.

2. Berhati – hati dengan konten berita politik

Periksalah setiap prasangka yang muncul dipikiran kita. Apakah kita langsung setuju atau tidak. Berita palsu memang dibingkai untuk mewakili kepentingan

¹⁶ <http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/869912-penebar-hoax-bisa-dijerat-segudang-pasal>. Di Akses pada tgl 15 Oktober 2018.

kelompok tertentu. Informasi pada berita palsu memang dibuat untuk memicu konflik dalam berbagai kelompok dalam masyarakat.

3. Berita dusta lebih cepat viral daripada fakta

Viral tidak selalu menjadi indikator yang baik tentang hal yang penting kebohongan seringkali menyebar lebih cepat dan lebih jauh dari kebenaran. Konten viral yang dibagikan berulang kali sering di dasarkan pada hal – hal yang tidak akurat. Penting untuk diingat bahwa tidak ada satupun motif yang menjamin kebenaran berita, oleh karena itu kita harus membagikan tautan berita secara selektif dah hati – hati.

4. Verifikasi sumber dan konteks

Ciri yang paling mencolok dari beria palsu adalah ketidaan sumber. Berita palsu ini mampu bertahan di tengah masyarakat karena kita terus – menerus dihuji oleh informasi ini. Banyak orang yang hidup dengan menyebarkan berita hoax dan dibayar mereka ini cukup terlatih membuat orang menjadi percaya, tapi mereka sebenarnya tidak memiliki pengetahuan cukup dalam masalah yang terjadi meskipun terdapat fakta yang bisa diverifikasi.

5. Jangan terlalu percaya dengan berita yang beredar di media sosial

Media sosial bukan situs berita yang terjamin kebenarannya, media sosial memungkinkan semua orang termasuk kelompok tertentu dan juru kampanye politik untuk menyampaikan informasi yang terlihat seperti hal nyata, selain itu banyak mesin pintar yang bisa menyesuaikan dengan perilaku klik yang kita lakukan sebelumnya dan keterlibatan kita dengan konten sehingga kita jadi lebih mudah percaya dengan banyaknya berita palsu yang beredar, media sosial apapun bukanlah sumber berita yang akurat.¹⁷

d. Pengertian Media *Online*

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar” *Associatio for Education and Communication* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi, sedangkan *National Education Associatio* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang

¹⁷Manado.Tribunnews.com/amp/2018/05/15/Makin-Maraknya-Kabar-Palsu,Diakses Pada Tgl 09 Desember 2018.

dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dipengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁸

Media *online* (*Online media*) adalah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet dengan kata lain media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet yang merupakan produk jurnalistik *online* yang disebut juga *cyber journalisme*.¹⁹

Media *online* disebut juga digital media adalah media yang tersaji secara *online* di internet. Pengertian media *online* dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus.

- 1) Pengertian media *online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online seperti email, mailing list (milis), *websiteblog*, *whatsapp*, dan sosial media.

¹⁸John M.Echols dan Hasan Shadily, *English Indonesia Dictionary* (Cet I: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000),h.360.

¹⁹Asep Syamsul M.Ronli, *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelolah Media Online* (Cet I: Bandung : PT Nuansa Press, 2015), h. 89.

2) Pengertian media *online* secara khusus yaitu terkait pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.²⁰

Media *online* adalah sebuah umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, *webside* (situs web) *radio-online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online*, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya.

Salah satu desain media *online* yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi *online* dan berita didalamnya. Asep Syamsul M. Romli membagi beberapa karakteristik media *online* yaitu:

1) Multimedia

²⁰M.Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online* (Cet I: Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h.34.

Dapat memuat atau menyajikan berita atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.

2) Aktualitas

Berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.

3) Cepat

Saat berita diposting atau diupload berita dapat langsung diakses oleh semua orang.

4) Update

Pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahan ketik atau ejaan.

5) Kapasitas luas

Halaman *web* bisa menampung naskah sangat panjang.

6) Fleksibilitas

Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja setiap saat.²¹

²¹*Ibid*,h.15

Media sosial atau media *online* dikatakan sebagai sebuah media *online*, dimana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wifi, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.²²

e. Jenis – Jenis Media *Online*

Media online berupa situs berita bisa diklarifikasi menjadi beberapa kategori atau jenis diantaranya:

- 1) Situs berita “edisi *online*” dari media cetak surat kabar atau majalah.

Suatu situs pemberitaan yang diambil dari sebuah surat kabar atau majalah dalam mempublikasikan disuatu situs portal pemberitaan. Jadi disini berita tidak hanya tersedia di media cetak akan tetapi media juga tersedia di media situs online seperti halnya republika online, kompas cybermedia, media-indonesia.com.

- 2) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran radio.

Situs berita ini berasal dari suatu saluran radio, akan tetapi sekarang sudah bisa dinikmati melalui media

²²Ani Mulyati, *Panduan Optimalisasi Media Sosial* (Cet I: Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014), h.25

online karena untuk mempermudah pengguna atau pendengar menikmati siarannya radio maka juga disediakan versi online seperti serua streamingnya, contohnya RRIpro4.com, suarasurabaya.net.

- 3) Situs berita *online* “murni yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik.

Situs berita ini tidak terkait dengan media cetak maupun media televisi ataupun radio. situs berita online ini murni prodak pemberitaan sendiri hingga menjadi media online sebagai prodak utama dalam media keredaksian sehingga pemberitaan selalu diperbaharui disetiap perjam karena salah satu karakter dari pemberitaan online adalah selalu cepat diperbaharui. Contohnya antaranews.com, detik.com, viva.co.id.

- 4) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain.

Situs berita ini tidak memiliki tim keredaksian dalam pembuatan berita jadi situs berita ini hanya mengambil atau mengelink dari situs berita milik media online

lainnya seperti media online milik dari yahoo news, google news, cealsea news dan news now.²³

Media *online* juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Kecepatan informasi

Ini adalah karakteristik media online yang paling mencolok dibandingkan dengan media konvensional. Peristiwa atau kejadian di lapangan dapat langsung diupload dalam hitungan detik atau menit tidak seperti media cetak yang membutuhkan waktu lebih lama dengan hal publikasinya.

2) Informasi dapat di update

Penyampaian informasi di media online dapat dilakukan secara realtime dan terus menerus. Ketika ada pembaruan atau update informasi terkait informasi lama, maka dapat dilakukan perubahan. Proses pembaruan atau update ini dapat dilakukan secara realtime.

3) Dapat berinteraksi dengan audiens

²³ <http://riqifakhri.blogspot.com.id/2013/05/jenis-jenis-media-online.html>. Di Akses pada tgl 15 November 2018.

Ini merupakan salah satu kelebihan dari media online, fungsi interaktif yang tidak dimiliki media konvensional. Media online memiliki fitur email, chat, survey, kolom komentar, dan lain-lain yang berfungsi sebagai cara berinteraksi dengan audiens.

4) Personalisasi

Pengguna sebuah media *online* dapat menentukan atau memilih informasi seperti apa yang dibutuhkan dengan begitu maka pengguna hanya membaca informasi yang relevan dengan pilihannya.

5) Kapasitas muatan dapat ditambah

Setiap media *online* didukung oleh media penyimpanan data di server komputer dengan menambah kapasitas media penyimpanan, maka tidak khawatir informasi lama yang pernah dipublish hilang sementara informasi baru tetap dapat dipublish. Pada media *online* semua informasi yang disajikan dapat dikaitkan dengan sumber lain yang relevan baik dari sumber yang sama ataupun dari sumber yang berbeda.²⁴

²⁴*Ibid*, h. 67.

Penggunaan media *online* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang harus disikapi dengan bijak oleh para penggunanya. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kekurangan media *online*.

1) Kelebihan media *online*

Proses penyebaran informasi sangat cepat informasi atau data lama dapat di buka kembali dengan mudah sewaktu-waktu. Bentuk konten yang disampaikan sangat beragam, yaitu teks, image, audio, vidio dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja, serta penggunanya praktis dan fleksibel para pengguna media *online* dapat saling berinteraksi.

2) Kekurangan media *online*

Informasi yang dimuat tidak selalu akurat dan kurang lengkap karena lebih mengutamakan aktualisasi pengguna harus memiliki perangkat yang mendukung dan koneksi internet yang stabil penggunaan media online dalam jangka panjang bisa menyebabkan mata lelah dan gangguan kesehatan mata.²⁵

2. Tingkat Kepercayaan

²⁵Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Cet II: Bandung: Nuansa, 2012), h.457

a. Pengertian Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan memegang peranan penting dalam sebuah hubungan. Individu memiliki kecenderungan menilai orang lain dan memutuskan apakah akan mempercayai orang tersebut atau tidak saat menjalin interaksi. Solomon dan Flores menyatakan bahwa kepercayaan adalah hubungan seseorang dengan orang lain memerlukan keberadaan kepercayaan.²⁶ Menurut Duffy dan Wong kepercayaan sangat dibutuhkan dalam rangka menjalin hubungan interpersonal dan melakukan adaptasi.²⁷ Menurut Mayer, Davis dan Schoorman kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa yang lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting untuk trustor, terlepas dari kemampuan untuk memantau atau mengontrol pihak lain. Kepercayaan refleksi sebuah harapan asumsi atau keyakinan seseorang tentang kemungkinan bahwa tindakan seseorang dimasa mendatang akan bermanfaat, baik dan tidak merusak

²⁶ www.academia.edu/4044858/Tingkat-Signifikansi-Dan-Tingkat-Kepercayaan, Diakses Pada Tgl 08 Desember 2018.

²⁷ *Ibid*, h. 107.

kepentingannya.²⁸ Lewicky dan Wiethoff mendeskripsikan kepercayaan sebagai keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar kata-kata, tindakan dan keputusan orang lain. Hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang mempercayai orang lain yaitu berkembangnya sistem kepercayaan melalui pengalaman hidup seseorang aturan atau norma yang ada lembaga atau masyarakat dan adanya pengalaman saat menjalin hubungan.²⁹

Kepercayaan merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosiopsikologis, kepercayaan bahwa sesuatu itu “benar” atau “salah” atau daar bukti, sugesti otoritas, pengalaman dan intuisi sangatlah penting untuk membangun watak dan karakter manusia. Jadi kepercayaan memperkuat eksistensi diri dan memperkuat hubungan dengan orang lain.³⁰

Kepercayaan dapat muncul dalam bidang profesional yang berorientasi tugas dan ditunjukkan untuk mencapai tujuan dan pribadi yang berkaitan

²⁸Munurut Mayer, *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (Cet: II: Bandung: Aksara Media Parma, 2016), h. 80.

²⁹*Ibid*, h. 82.

³⁰Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik* (Cet:V: Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.176.

pada interaksi sosial atau emosional dan fokus pada hubungan itu sendiri. Kepercayaan yang berkaitan pribadi akan menetap lebih lama dibandingkan dengan bidang profesional. Individu yang memiliki rasa percaya dalam hal pribadi akan menyerahkan segala aktivitasnya kepada orang lain karena yakin bahwa orang tersebut seperti apa yang diharapkan.³¹

Berdasarkan beberapa pengertian kepercayaan yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan adalah suatu harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan ditunjukkan pada orang lain bahwa orang tersebut akan berperilaku seperti yang diharapkan dan dibutuhkan. Ketika seseorang memutuskan untuk mempercayai orang lain maka harapannya terhadap orang tersebut adalah dapat mewujudkan harapan-harapan yang ada pada dirinya.

b. Indikator Tingkat Kepercayaan

Indikator tingkat kepercayaan dibagi menjadi tiga yaitu kemampuan (*Ability*), kebaikan hati

³¹*Ibid*, h. 83.

(*Benevolence*), dan integritas (*Integrity*), ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kemauan (*Ability*)

Kemampuan meliputi keterampilan kompetensi dan karakteristik yang memungkinkan seseorang memiliki pengaruh dalam beberapa domain tertentu. Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik seseorang dalam mempengaruhi dengan kemampuan akan memunculkan keyakinan akan seberapa baik orang lain memperlihatkan performanya sehingga akan mendasari munculnya kepercayaan orang lain terhadap individu.

2) Kebaikan hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati berkaitan dengan intensi dan ketertarikan dalam diri seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Kebaikan hati menunjukkan bahwa trustee diyakini ingin berbuat baik untuk trustor tersebut selain dari motif keuntungan egosentris.

3) Integritas

Integritas dibuktikan pada konsistensi antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai diri seseorang, kejujuran yang disertai keteguhan hati

dalam menghadapi tekanan. Hubungan antara integritas dan kepercayaan melibatkan persepsi trustor bahwa truster berpegang pada prinsip-prinsip yang ditemukan oleh trustor dan dapat diterima. Kurangnya salah satu dari ketiga faktor tersebut dapat melemahkan kepercayaan. Jika kemampuan kebaikan hati dan integritas semua dianggap tinggi, trustee akan dianggap cukup dapat dipercaya, namun kepercayaan harus dianggap sebagai sebuah kontinum bukan trustee yang baik dapat dipercaya atau tidak dapat dipercaya. Masing-masing dari tiga faktor dapat bervariasi sepanjang kontinum.³²

Bryk dan Schneider dalam Ros Taylor membagi kepercayaan menjadi tiga jenis yaitu kepercayaan organik (*organic trust*), kepercayaan kontrak (*contractual trust*) dan kepercayaan relasional (*relational trust*).

1. Kepercayaan organik

Kepercayaan organik adalah kepercayaan yang didasarkan oleh otoritas nilai moral dari institusi

³²Norman Vincent Peale, *Kepercayaan Kebenaran-kebenaran Alkitabiah* (Cet II: Yogyakarta: Light Publishing, 2015), h.469.

sosial yang dipercaya karena kebenaran sistem yang berjalan. Kepercayaan ini terjadi karena semua anggota organisasi berbagi komitmen yang relatif identik dengan nilai-nilai yang sering diadakan. Kepercayaan organik dapat ditemukan dalam komunikasi religius kecil, dimana pertukaran sosial didasarkan pada keyakinan yang tidak diragukan lagi dan tundu pada otoritas moral dari lembaga sosial tertentu.

2. Kepercayaan kontrak

Kepercayaan kontrak adalah kepercayaan yang didasarkan pada keuntungan materi dan balas jasa. Kepercayaan ini dapat ditemukan dalam transaksi bisnis dan organisasi lain seperti serika dimana pertukaran sosial dibatasi oleh aturan formal, peraturan, pembatasan dan denda.

3. Kepercayaan reasional

Kepercayaan relasional adalah kepercayaan yang terbentuk melalui interaksi pribadi dimana masing-masing pihak mempertahankan pemahaman kewajiban perannya dan memegang beberapa harapan tentang kewajiban peran yang lain. Menurut Bryk dan Schneider dalam Baxter

menyebutkan bahwa kepercayaan relasional membutuhkan keselarasan pada harapan dan kewajiban bersama. Kepercayaan relasional tumbuh melalui proses interaksi dimana kata-kata dan tindakan memunculkan harapan. Ketika harapan tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan kepercayaan relasional akan hilang bahkan dapat menyebabkan pemutusan hubungan tersebut. Kepercayaan ini dapat ditemukan lembaga-lembaga sosial dimana pertukaran sosial dilakukan karena nilai sosial mereka.³³

3. Menyerap Informasi

a. Pengertian Menyerap

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata menyerap berasal dari kata dasar serap. Menyerap adalah sebuah homonim karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Arti dari menyerap dapat masuk ke dalam jenis kiasan sehingga penggunaan menyerap bisa bukan dalam arti kata yang sebenarnya. Menyerap memiliki arti dalam kelas verbal atau kata kerja sehingga menyerap dapat

³³Ros Taylor, *Mengembangkan Kepercayaan diri* (Cet I: Bandung: Erlangga Group, 2009), h.108.

menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.³⁴

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagian penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.³⁵

b. Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang berasal dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian, dalam pengertian lain disebutkan bahwa informasi adalah data berupa catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan.³⁶

Menurut Davis yang dikutip oleh Abdul Kadir informasi adalah data yang telah diolah menjadi

³⁴KBBI, Online dikutip dari <https://www.apaarti.com/menyerap.html>, Diakses Pada Tgl 08 Desember 2018.

³⁵*Ibid*, h. 31.

³⁶Abdul Kadir, *Pengantar Sistem Informasi Ed. Revisi* (Cet: Cet III: Jakarta: Andi Publisher, 2014), h. 58.

sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.³⁷

Menurut Yusupditinjau dari sudut pandang dunia kepastakawan dan perpustakaan, inforasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan yang dibuat melihatnya atau menyaksikannya atau bahkan mungkin merekamnya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena itulah yang dimaksud informasi, jadi dalam hal ini informasi lebih bermakna berita.³⁸

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil kesaksian atau rekaman peristiwa atau data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi pemakainya yang pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan pemakai informasi.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada wakrtunya

³⁷*Ibid*, h. 31.

³⁸Yusuf, *Pengantar Sistem Informasi* (Cet: I: Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 184.

dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tepat pada waktunya berarti informasi harus datang pada penerima tidak boleh terlambat nilai mahal nya informasi disebabkan cepatnya informasi tersebut didapat, sedangkan relevan berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakaiannya.³⁹

Sistem informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi) yang akan memproses data menjadi informasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berintegritas secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi

³⁹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet II: Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h.189.

yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya perusahaan.⁴⁰

c. Indikator Menyerap Informasi

Menurut Amsyah indikator menyerap informasi ditentukan oleh lima karakteristik yaitu:

1) Ketelitian

Perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada satu proses pengelolah dan tertentu.

2) Ketetapan waktu

Informasi yang terlambat tidak akan berguna walaupun informasi itu akurat karena keterlambatan membuat informasi sudah tidak berguna lagi.

3) Kelengkapan

Informasi yang kurang lengkap akan mengakibatkan ketertundaan pengambilan keputusan.

4) Ringkas

Informasi sangat bernilai jika disajikan dengan ringkas dan langsung kesasaran yang diperlukan tidak bertele-tele dan berlebihan.

⁴⁰*Ibid*, h.11.

5) Kesesuaian

Informasi bernilai tinggi harus sesuai dengan keperluan pekerjaan atau keperluan manajemen.⁴¹

Sumber informasi berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap atau keputusan bertindak sumber informasi itu ada di mana-mana baik disekolah, rumah, lembaga organisasi, buku, majalah, surat kabar, perpustakaan dan tempat-tempat lain bisa tercipta informasi yang kemudian direkam dan disimpan melalui media cetak ataupun media elektronik. Menurut yusup sumber-sumber informasi banyak jenisnya buku, majalah, surat kabar, radio, recorder, CD-ROM, disket komputer, brosur, pample, dan media rekaman informasi lainnya merupakan tempat disimpannya informasi atau katakanlah sumber-sumber informasi, khususnya informasi terekam.⁴²

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti menegaskan bahwa judul proposal penelitian “Pengaruh berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM

⁴¹Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Cet: I: Jakarta: Andi, 2012), h. 190.

⁴²*Ibid*, h. 105.

Sinjai dalam menyerap” belum menemukan pembahasan skripsi yang sama maupun karya tulis orang lain namun menemukan beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan pembahasan tersebut, seperti :

1. Indri Ilvenia Ginting dalam skripsinya yang berjudul *“kepercayaan mahasiswa terhadap berita palsu/hoax di facebook”* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini banyak bentuk berita palsu yang ada di facebook yang hampir sering dilihat oleh kalangan mahasiswa dan masyarakat terhadap berita yang ada di media sosial. Penyebaran berita palsu ini juga turut mempengaruhi rasa percaya masyarakat terhadap berita yang ada di media sosial sehingga masyarakat memiliki pandangan mereka sendiri mengenai berita yang ada di media sosial. Teori yang relevan dalam penelitian ini adalah komunikasi massa, media massa, media sosial, hoax, teori literasi media, teori efek media dan teori perbedaan individu.⁴³
2. Yeha Regina Citra Mahardika dalam skripsinya yang berjudul *“Perilaku mahasiswa dalam menyikapi pemberitaan hoax media sosial facebook”* hasil penelitian

⁴³Indri Ilvenia Ginting *“Kepercayaan masyarakat terhadap berita palsu/hoax di facebook”*, Skripsi (Sumatra Utara, Universitas Sumatera Utara, 2018), h.10

ini menunjukkan bahwa kehadiran media sosial sebagai media konvergen tidaklah dapat dibendung mengingat sebagai bagian revolusi komunikasi yang salah satunya ditandai dengan perubahan teknologi komunikasi. Media sosial telah menjadi identitas masyarakat dan mahasiswa modern yang menjanjikan berbagai kemudahan dan berkomunikasi, memperoleh informasi dan berbagai perubahan baik perubahan teknologi komunikasi, perubahan gaya hidup, hingga perubahan isu-isu sosial di masyarakat.⁴⁴

3. Ilham Syaifullah dalam skripsinya yang berjudul *“Fenomena hoax di media sosial dalam pandangan hermeneutika”* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman seseorang yang mengutarakan kejadian dan atau pengalaman yang terjadi pada diri seseorang dengan memahami pengalamannya sendiri. Maksudnya adalah ketika kita menerima sebuah informasi dari luar diri kita maka yang terjadi adalah kita memahami peristiwa tersebut berdasarkan pengalaman yang kita tau tentang hal itu pengalaman kita bisa kita dapat dengan

⁴⁴Yeha Regina Citra Mahardika *“Perilaku mahasiswa dalam menyikapi pemberitaan hoax media sosial facebook”*, Skripsi (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h.15

menganalisa kejadian tersebut berdasarkan sumber-sumber lain yang lebih bisa dipercaya.⁴⁵

Adapun penelitian yang akan penulis kaji adalah tentang “pengaruh berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM Sinjai dalam menyerap informasi” objek penelitian ini sangatlah menarik, sehingga penulis berinisiatif untuk mengangkat tema tersebut agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan IAIM Sinjai dalam menyerap informasi. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini dengan ketiga peneliti sebelumnya adalah:

- a. Penelitian dari saudara Indri Ilevnia Ginting yaitu
- b. kepercayaan mahasiswa terhadap berita palsu/hoax di facebook.
- c. Peneliti dari saudara Yeha Regina Citra Mahardika yaitu Perilaku mahasiswa dalam menyikapi pemberitaan hoax media sosial facebook
- d. Peneliti dari saudara Ilham Syaifullah yaitu Fenomena hoax di media sosial dalam pandangan hermeneutika

⁴⁵Ilham Syaifullah, “*Fenomena hoax di media sosial dalam pandangan hermeneutika*” Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.80

- e. Sedangkan yang akan peneliti kaji pada penelitian ini adalah pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM Sinjai dalam menyerap informasi.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.⁴⁶

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi

Ha = Terdapat pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI
Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini hendak menguji sejauh mana pengaruh berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian survei dimana survei membutuhkan aktivitas bertanya kepada orang-orang disebut sebagai responden. Survey yaitu untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner.⁴⁷

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi

⁴⁷Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*..., h. 117.

kaidah - kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obkjek, terukur, rasional, dan sistematis karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁸

B. Defenisi Variabel

Berdasarkan dari hasil kajian teori maka penulis memberikan kesimpulan dalam penjelasan definisi variabel untukmenghindari kesalah pahaman dan pemaknaan yang mengembang tentang judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan arti dari judul “Pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi”, sebagai berikut:

1. Penyebaran berita hoax pada media *online* adalah suatu hal yang menunjukkan pemberitaan palsu atau usaha untuk menipu atau mengakali pembaca ataupun pendengar untuk mempercayai sesuatu yang biasanya digunakan dalam media sosial, seperti: *facebook*, *tweeter*, *blog*, *whachab* adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa. Media sosial atau media *online* adalah suatu media di mana para

⁴⁸*Ibid*, h.6.

penggunanya (user) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia visual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.

2. Tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi adalah hal yang ada dalam diri mahasiswa tentang adanya kepercayaan komponen kognitif manusia dari faktor sosiopsikologis, kepercayaan bahwa sesuatu itu “benar” atau “salah” dalam menyaring informasi yang beredar di media sosial maupun media *online* sesuai dengan indikator kepercayaan ataupun indikator dalam menyerap informasi.

Berdasarkan definisi variabel di atas maka peneliti menyimpulkan dari judul pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM Sinjai dalam menyerap informasi adalah teknologi informasi yang sangat berkembang pesat sehingga mempercepat penyebaran informasi akibat tak jarang membuat keliru akibat membaca sekilas sehingga mudah terpengaruh

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan obyek penelitian disebut populasi. Populasi dan sampel merupakan sumber data. Artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subyek dijangkau melalui instrumen yang telah dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti.

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹

Jadi populasi adalah semua yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di Fakultas Ushuluddin dan komunikasi Islam IAIM Sinjai dengan jumlah 349 orang yang terdiri dari tiga Program Studi yaitu Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir (IAT) IAIM Sinjai.

⁴⁹*Ibid*,h.6.

No	Nama Prodi	Jumlah
1.	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	257
2.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	52
3.	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	40
	Jumlah	349

(Tabel 1.1 Data FUKIS)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam artian bagian dari populasi.⁵⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Probability Sampling yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Probability Sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel⁵¹

⁵⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 65.

⁵¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h. 69.

Besarnya sampel dalam penelitian ini, ditentukan dengan rumus slovin Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n =Jumlah elemen / anggota Sampel

N =Jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan, umumnya digunakan 0,01 (1%) ,0,05 (5%), dan 0,1 (10%).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 349 Orang danpresisi yang di tetapkan atau tingkat signifikasi 0,1. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{349}{1+109(0,1)^2} = \frac{349}{1+109(0,001)} = \frac{349}{2,09} =$$

166

Jadi, jumlah keseluruhan Responden dalam penelitian ini adalah166 Orang.

Untuk menetapkan sampel 166 maka, tehnik pengambilan sampel yang di gunakan adalah Probability Sampling dengan menggunakan *Proportionate Stratified random Sampling*.“Menurut Sugiono, *Proportionate Stratified random Sampling* adalah tehnik yang di

gunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional”.⁵²

Untuk menentukan besaran sampel pada setiap Prodi dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang di ambil lebih professional dengan cara:

Jumlah Sampel tiap Prodi = $\frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah mahasiswa tiap Prodi}$

Prodi	Perhitungan
Bimbingan dan Penyuluhan Islam	$\frac{166}{349} \times 257 = 122 \text{ Orang}$
Komunikasi dan Penyiaran Islam	$\frac{166}{349} \times 52 = 24 \text{ Orang}$
Ilmu Alqur'an dan Tafsir	$\frac{166}{349} \times 40 = 19 \text{ Orang}$

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak

⁵²Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D...*, h. 120.

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Sugiyono mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁵⁴ Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Berita Hoax Pada Media *Online* Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa IAIM Sinjai Dalam Menyerap Informasi.

2. Dokumen

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumen yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi penulis mengumpulkan

⁵³*Ibid.* h. 224.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 199.

data melalui foto, surat kabar, majalah, dan daftar nama – nama mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, , mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembaran Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM Sinjai dalam menyerap informasi. Angket ini berupa pertanyaan yang di berikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat kepercayaan, dan tanggapan mereka setelah membaca berita di media *online* dengan menggunakan metode *Pumping*

2. Alat Dokumen

Penelitiakan mengumpulkan data yang berupa pedoman dokumentasi dan sangat mungkin menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat melakukan proses dokumentasi berupa catatan, transkrip,

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dan analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression) sederhana adalah proses mengestimasi menaksir sebuah fungsi hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X) dalam suatu persamaan regresi besarnya nilai tergantung pada nilai variabel lainnya.⁵⁶ yang merupakan Metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh dan tingkat kepercayaan mahasiswa IAIM Sinjai dalam menyerap informasi.

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 207.

⁵⁶Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi* (Cet: Malang: UB Press, 2017), h. 162.

$$Y = a + b X$$

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstan atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mendapatkan hasil analisis data dapat ditentukan dengan rumus

$Y = a + bX$, dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, cikal bakalnya telah ada sejak berubahnya nama lembaga pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sinjai menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah yang melakukan penambahan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Seiring dengan beralih statusnya STAIM Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015, yang berkedudukan di Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan yang didirikan untuk batas waktu yang tidak ditentukan, Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dijadikan sebagai satu fakultas setelah ditambahkannya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin dan

Komunikasi Islam resmi terbentuk dengan membina dua program studi, yaitu Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang terbentuk sejak tanggal 16 juni 1995 sesuai surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang terbentuk sejak Tahun 2015 sesuai dengan SK Kementrian Agama RI. Nomor 361 Tahun 2015. dan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Tidak lama setelah terbentuknya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang membina dua jurusan, pada tahun berikutnya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam kembali mengusulkan untuk pembukaan prodi baru, yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Setelah melalui sebuah proses yang cukup panjang, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam resmi dibuka sesuai dengan SK Kementrian Agama RI. Nomor 5374 Tahun 2016.

b. Visi dan Misi FUKIS IAIM Sinjai

Gambar 2.1
Visi Misi FUKIS IAIM Sinjai



c. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu Ushuluddin dan Komunikasi Islam serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat berkembang.

d. Struktur Organisasi FUKIS IAIM Sinjai

Gambar 2.3



e. Nama – Nama Dosen FUKIS IAIM Sinjai

1. Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

- Rahmatullah S Sos.I.,MA
- Dr. Burhanuddin, M.A
- Dr. Muh. Anis, M.Hum
- Mulkiyan S.Sos.MA
- Surianti S.Sos.,MA
- Desi Alawiyah, Sos.I.,MA
- Fitriana S.Pd.M.Pd

2. Dosen Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

- Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I

- b. Awaluddin S.Kom.I.,M.Pd.I
- c. Muhlis S.Kom.I.,M.Sos.I
- d. R. Firdaus Wahyudi S.S.,M.I.Kom
- e. Suriati S.Ag.,M.Sos.I
- f. Suhardi S.Sos.I.,M.Sos.I

3. Dosen Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT)

- a. Kusnadi Lc.,M.Pd.I
- b. Hawirah S.Th.I.,M.Th.I
- c. Dr. Amir Hamzah.M.Ag
- d. Muh. Zulkarnain Mubhar,M.Th.I
- e. Siar Ni'mah, S.Ud.,M.M.Ag
- f. Dr. Muzakir Muhammad Arif Ahmad Marzuki,Lc.MA
- g. Imam Zarkasyi Mubhar, M.Ag

2. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembaran angket dan alat dokumen, sampelnya 166 orang Mahasiswa. Item pertanyaan dalam angket berjumlah 18, 10 item pertanyaan untuk variabel X (Berita Hoax pada Media

Online), dan 8 item pertanyaan untuk variabel Y (Tingkat Kepercayaan Mahasiswa dalam Menyerap Informasi). Adapun hasil angket dari variabel X dan variabel Y dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1.2

Hasil angket variabel X (Berita Hoax pada Media
Online)

No	Responden	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dilla Sri Damayanti	4	3	4	3	4	3	5	5	4	2	36
2	Wajizah	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
3	Susmita	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	33
4	Irmawati	4	5	4	1	1	4	5	5	3	4	32
5	Nurfadilla	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	35
6	Rika wahyuni	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	29
7	Firdaus	2	2	3	3	4	3	5	4	4	4	34
8	Hamzah	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	36
9	Selviana	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	39
10	Nurhidaya	5	2	5	4	5	4	5	4	5	3	42
11	Hiliah	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	35
12	Megawati Yasin	3	2	3	4	5	3	5	5	2	4	35
13	Mardiana	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	39
14	Nuraeni	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	33
15	Ermawati	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	33
16	Nilasanti	3	3	4	4	5	3	5	3	3	4	37
17	Marniati	3	2	3	2	5	2	4	4	4	4	33
18	Sardiana	4	1	3	4	5	3	4	5	3	3	35

19	Tri Astuti	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	36
20	Agustina	2	2	3	4	4	1	3	4	4	5	32
21	Ummul Khaera	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	44
22	Fikri Sabri Abdullah	3	2	4	2	5	4	5	5	5	4	39
23	Muh. Harsal	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	35
24	Nurul Anniha	3	5	3	4	2	3	2	2	2	2	28
25	Riskayanti	2	1	3	4	3	3	5	5	5	5	36
26	A Melia Anas	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	36
27	Nurhayati	4	2	4	2	5	3	4	4	4	3	35
28	Astriani	5	3	4	3	5	3	5	5	4	3	40
29	Muhaeda	4	2	4	3	5	4	5	4	5	3	39
30	Hawa	4	2	4	4	4	3	4	5	5	3	38
31	Misrah	5	3	1	5	2	5	5	4	4	1	35
32	Hasriani	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	44
33	Irwan	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	41
34	Muh. qadhafi	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	43
35	Karmila	4	1	3	4	5	3	4	3	4	4	35
36	Muhammad Wiranto	4	2	3	4	5	5	5	5	4	3	40
37	Rini Sulistiani	4	3	4	3	5	3	5	4	5	4	40
38	Reski Handayani	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	34
39	Hastuti	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	33
40	Zulkifli A	4	2	3	4	5	5	5	5	4	4	41
41	Wahyuni	1	1	1	4	5	4	5	5	4	4	34
42	Nursyamsidar	3	2	3	4	4	4	5	4	5	5	39
43	Lukman	5	2	3	4	5	2	4	4	5	4	38
44	Mul Khaeri	3	2	3	5	5	4	5	5	5	4	41
45	Reskiawan	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	43
46	Mirawati	4	1	3	4	5	4	4	4	5	5	39

47	Ritawati	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	34
48	Andi Sriwidari Ashar	5	1	3	4	5	3	4	5	5	5	40
49	Diyah Rahayu	3	2	4	3	4	4	4	5	3	3	35
50	Hasmi	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	40
51	Syamsinar	5	2	4	4	5	3	4	4	4	4	39
52	Riski Amelia	5	2	3	3	5	4	5	5	4	4	40
53	Faisal	5	5	3	4	1	3	2	3	3	4	33
54	Safaruddin	3	2	3	3	2	4	5	3	2	2	29
55	Sri Devi	3	1	4	4	5	3	5	4	4	4	37
56	Arming	4	1	5	4	5	3	5	5	5	5	42
57	Risnawati	4	1	5	3	5	4	5	5	5	5	43
58	Megawati	4	2	3	3	5	4	5	4	5	4	39
59	Firawati	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	39
60	Putri Ananda Puspitasari	5	1	4	2	5	4	5	5	5	4	40
61	Srianti	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	34
62	Nursyila	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	41
63	Nurul Afwani	2	2	2	3	4	4	4	5	4	3	33
64	Rifka Tunnisa	5	2	4	4	5	2	4	5	4	4	39
65	Haeruddin	5	3	4	3	5	3	5	5	4	4	41
66	Muh. Adri	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	42
67	Nursan	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	45
68	M. Nur Abrar	3	1	3	4	4	2	5	5	4	3	34
69	Musyarif	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
70	Abd. Rahman	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
71	Amiati	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	40
72	Muliati	4	5	3	3	5	4	3	5	3	4	39
73	Rafika	5	2	3	4	4	4	4	3	4	3	36
74	Andi Risnawati	1	2	2	3	4	3	2	4	4	5	30
75	A. Uswa Annisa	4	2	5	3	5	4	5	4	4	4	40

76	Nuraeni	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	41
77	Wahyudi Kurniawan	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	41
78	Hilyatul Azizah	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	34
79	Uci Atmanegara	3	2	4	4	5	5	4	5	3	3	38
80	Mariana	4	2	4	4	5	5	4	4	3	3	38
81	Ainul Haq	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
82	Mika	4	3	5	2	3	5	5	4	4	3	38
83	Harmadani	2	1	3	1	5	5	5	4	4	5	35
84	Emi Andriani	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	43
85	Nurul Afiah Herman	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	45
86	Mardatillah	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	43
87	Rika Audina	2	2	2	3	5	3	3	4	4	4	32
88	Nuraeni	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	36
89	Miftahul Jannah	2	2	3	3	5	4	4	4	4	4	35
90	Herawati	2	2	5	3	4	3	5	4	5	4	37
91	Surianti	5	2	4	4	5	4	5	5	5	4	43
92	Nurhidaya	2	2	3	3	5	4	4	5	4	4	36
93	Jusmiati	5	2	3	4	5	3	5	4	4	5	40
94	Mujahidah	3	2	4	3	5	3	4	4	4	4	36
95	Ismawati	3	2	3	3	1	3	1	4	4	4	28
96	Putri Dewi Abdulla	3	2	3	3	1	3	1	4	4	4	28
97	Fira Al-fiah Syah	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	34
98	A. Muhammad Tasbih	3	5	2	2	5	1	5	5	5	3	36
99	Muh. Sulaiman	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	35
100	Fazlur	4	3	4	3	3	4	2	4	5	1	33
101	Sahrianti	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	28
102	Ashar	4	2	3	3	4	3	5	4	4	3	35
103	Rahmaniah	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	40

104	Nurbaeti	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	19
105	Hasmaniar	5	2	3	3	4	3	4	4	4	3	35
106	Nurfadillah	2	1	4	3	5	5	5	4	4	4	37
107	Wardawati	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	34
108	Nur Azizah Tunnisa	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	45
109	Sutarni	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	36
110	Ilham	2	3	2	3	1	2	2	1	2	4	22
111	A. Ajiet Iswara Putra	4	2	3	4	5	4	5	4	4	2	37
112	Hawa	4	2	4	4	4	3	4	5	5	3	38
113	Nurwahdaniat	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4	45
114	Maslina	2	4	3	3	4	3	5	5	4	3	36
115	Ulfianti	3	2	2	4	5	3	5	4	5	3	36
116	Helmiani	5	5	5	4	1	4	2	2	1	2	32
117	Khairunnisa	3	2	3	1	1	3	4	4	5	2	27
118	Erniati	3	2	3	3	5	3	4	4	4	3	34
119	Risdawati	4	1	5	3	4	4	5	5	4	4	39
120	Rina Amelia	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	37
121	Irfan	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	36
122	Fajar	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	31
123	Riskawati	2	2	1	5	1	4	5	4	4	5	33
124	Sriwahyuni	3	2	5	5	5	2	5	4	2	5	38
125	Intang Magsuri Azhar	2	2	4	3	5	5	5	4	3	5	38
126	Dian Reski Amalia	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	42
127	Mutiara Ramli	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	41
128	A. Nuristiqaamah Arif	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	25
129	Rahmatia Indah	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	41
130	Thendri Wulang H	2	5	4	3	2	4	4	4	4	4	36
131	Satmaniar	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	37

132	Adzkiyah Nurfadillah	3	2	5	3	4	3	5	5	5	4	39
133	Syahrani Jufri	4	2	4	3	5	3	5	4	4	4	38
134	Fadel Muhammad	2	5	3	1	4	1	1	1	2	4	24
135	Khairatul Jannah	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
136	Musdalifa	2	1	4	5	5	4	5	5	5	3	39
137	Nur Arinda Jumiati	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	38
138	Arfan	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	44
139	Nurfadilla	3	2	4	3	5	4	5	4	4	4	38
140	Riswan	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	46
141	Riska Amalia Hidayat	3	2	4	3	4	3	5	5	4	3	36
142	Syamsul	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	42
143	Khusnul Khatimah	3	1	4	3	4	4	5	5	4	3	36
144	Yahya	4	3	4	1	2	2	1	2	2	2	23
145	Husbang	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	39
146	Miftahul Haera	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	43
147	Mursalim	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	43
148	Rahmat Hidayat	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	29
149	Munawirul Al- Ma'arif	2	2	2	3	5	3	5	4	4	4	34
150	Irfan	5	2	3	3	1	4	1	1	1	2	23
151	Kamaruddin	5	2	3	3	2	5	2	2	2	3	29
152	Nelly Ayu Zakra	2	2	3	3	5	3	5	4	4	4	35
153	Khaerul Anwar	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	29
154	Nurhakiki	2	1	1	4	5	4	4	4	4	4	33
155	Rusli	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	40
156	Ahmad Saifullah	3	2	3	4	5	4	5	4	4	4	38
157	Herman	3	2	3	4	5	5	5	4	4	4	34
158	A. Muhammad Ilham S	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	33

159	Nur Izzatul Azizah	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	34
160	Hizaul Madiyah	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	30
161	Rahmat Gunawan	2	3	3	3	5	3	4	4	4	3	34
162	Muh. Syukur	3	2	4	3	4	3	1	4	5	4	33
163	Nurul Fadhillah Ama	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	33
164	Miftahul Jannah	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	31
165	Satriani	4	2	5	3	5	3	1	4	4	5	36
166	Suprianto	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	41

Sumber data : Hasil Analisis Angket Mahasiswa

Tabel 1.3
Hasil angket variabel Y

No	Responden	Item Soal								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Dilla Sri Damayanti	4	1	4	3	3	1	1	2	19
2	Wajizah	4	4	4	4	3	4	3	3	29
3	Susmita	2	4	2	3	3	2	1	2	19
4	Irmawati	5	4	1	3	4	1	2	3	23
5	Nurfadilla	2	3	3	2	3	2	3	4	22
6	Rika wahyuni	2	3	3	2	3	2	2	4	21
7	Firdaus	3	3	2	4	3	3	3	4	25
8	Hamzah	4	5	3	4	4	5	4	3	32
9	Selviana	4	4	3	4	4	3	4	3	29
10	Nurhidaya	3	4	5	5	3	5	3	4	29
11	Hiliah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	Megawati Yasin	3	5	1	3	4	2	2	3	23
13	Mardiana	4	4	4	4	3	4	4	4	31
14	Nuraeni	3	4	3	4	3	3	3	3	26
15	Ermawati	2	4	2	4	3	2	1	2	20

16	Nilasanti	3	4	2	3	2	3	2	3	22
17	Marniati	3	4	2	4	3	3	2	3	24
18	Sardiana	4	4	2	5	3	2	2	3	25
19	Tri Astuti	4	4	2	3	3	4	4	3	27
20	Agustina	3	4	1	3	4	2	2	1	20
21	Ummul Khaera	4	4	2	3	3	1	3	3	23
22	Fikri Sabri Abdullah	3	4	2	4	4	4	2	2	25
23	Muh. Harsal	3	4	3	3	4	4	4	4	29
24	Nurul Anniha	3	2	3	3	3	3	3	3	23
25	Riskayanti	4	5	2	3	2	2	1	2	21
26	A Melia Anas	3	5	1	3	2	2	2	2	20
27	Nurhayati	4	4	4	4	4	4	3	3	30
28	Astriani	4	4	3	3	4	3	3	3	27
29	Muhaeda	4	5	3	3	4	2	3	3	27
30	Hawa	2	3	4	5	2	4	2	1	23
31	Misrah	3	5	4	4	5	5	2	4	32
32	Hasriani	2	4	2	3	3	2	2	2	20
33	Irwan	5	4	5	4	4	4	5	4	35
34	Muh. Qadhafi	5	4	5	4	4	5	4	5	36
35	Karmila	3	3	3	4	4	3	3	3	26
36	Muhammad Wiranto	2	4	2	4	3	2	3	3	23
37	Rini Sulistiani	2	4	2	3	3	3	3	4	24
38	Reski Handayani	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	Hastuti	2	3	3	3	2	3	2	2	20
40	Zulkifli A	4	4	3	4	4	3	3	3	28
41	Wahyuni	4	5	1	4	3	2	2	2	23
42	Nursyamsidar	3	4	2	3	4	2	3	2	23
43	Lukman	4	5	3	4	3	3	2	3	27
44	Mulkhaeri	4	4	3	4	4	3	3	3	28

45	Reskiawan	4	5	3	4	4	5	4	4	33
46	Mirawati	3	4	3	4	4	4	3	3	28
47	Ritawati	3	2	2	4	3	2	2	3	21
48	Andi Sriwidari Ashar	5	5	3	4	3	3	3	3	29
49	Diyah Rahayu	4	5	2	4	3	3	4	3	28
50	Hasmi	3	4	3	4	4	4	5	4	31
51	Syamsinar	3	4	3	4	3	2	2	2	23
52	Riski Amelia	5	5	4	4	4	3	3	3	31
53	Faisal	5	3	4	5	5	3	4	1	32
54	Safaruddin	3	4	4	3	4	5	4	5	32
55	Sri Devi	5	5	3	4	4	3	3	2	29
56	Arming	4	4	1	3	3	4	3	3	21
57	Risnawati	3	4	3	4	4	3	4	3	28
58	Megawati	3	3	2	3	4	2	3	2	22
59	Firawati	2	3	2	4	3	5	5	5	29
60	Putri Ananda Puspitasari	4	4	2	4	4	3	3	4	28
61	Srianti	3	4	1	4	1	3	2	2	20
62	Nursyila	4	5	3	4	3	5	3	4	31
63	Nurul Afwani	3	4	1	2	2	2	2	2	18
64	Rifka Tunnisa	4	4	2	4	4	4	5	5	32
65	Haeruddin	4	4	3	4	4	3	4	3	29
66	Muh. Adri	5	5	4	4	4	4	5	3	34
67	Nursan	5	4	1	4	3	3	4	1	25
68	M. Nur Abrar	3	5	2	1	4	5	3	3	26
69	Musyarif	5	4	3	4	4	4	3	4	31
70	Abd. Rahman	4	4	3	3	3	3	4	3	27
71	Arniati	4	4	4	5	5	5	4	3	34
72	Muliati	1	2	2	3	2	3	3	1	17
73	Rafika	3	4	5	4	3	3	3	1	26

74	Andi Risnawati	3	4	1	4	2	1	1	1	17
75	A. Uswa Annisa	3	4	2	4	3	3	2	3	24
76	Nuraeni	4	4	2	4	4	4	3	3	28
77	Wahyudi Kurniawan	5	5	2	4	3	3	3	3	28
78	Hilyatul Azizah	4	4	3	3	3	4	3	3	27
79	Uci Atmanegara	3	3	3	3	4	3	3	3	25
80	Mariana	3	3	2	3	3	2	3	3	22
81	Ainul Haq	5	5	1	4	4	4	4	3	30
82	Mika	4	4	3	3	3	5	3	3	28
83	Harmadani	4	5	3	2	4	3	3	3	27
84	Emi Andriani	4	5	3	4	5	4	3	3	31
85	Nurul Afiah Herman	4	4	3	4	4	3	4	3	29
86	Mardatillah	4	5	4	4	4	4	4	4	33
87	Rika Audina	3	5	2	4	3	2	2	2	23
88	Nuraeni	2	4	2	4	3	2	2	2	21
89	Miftahul Jannah	3	4	2	4	3	2	2	2	22
90	Herawati	3	4	2	2	3	2	2	2	20
91	Surianti	3	5	2	4	3	2	3	2	24
92	Nurhidaya	3	5	3	5	3	3	2	2	26
93	Jusmiati	5	5	3	4	4	3	3	3	30
94	Mujahidah	3	4	2	4	4	4	3	4	28
95	Ismawati	3	4	2	4	4	3	3	3	26
96	Putri Dewi Abdulla	3	4	2	2	3	3	3	5	25
97	Fira Al-fiah Syah	3	4	2	3	3	3	3	3	24
98	A. Muhammad Tasbih	5	3	1	1	3	3	2	3	21
99	Muh. Sulaiman	3	4	3	4	4	3	3	3	27
100	Fazlur	4	4	3	2	4	5	5	1	29
101	Sahrianti	2	3	2	2	2	1	2	2	16
102	Ashar	4	5	3	4	3	3	3	2	27

103	Rahmaniah	3	4	3	4	4	4	4	4	26
104	Nurbaeti	2	2	3	2	3	2	2	2	18
105	Hasmaniar	4	3	2	3	3	3	3	3	24
106	Nurfadillah	3	5	2	4	1	1	1	1	18
107	Wardawati	4	3	2	4	4	3	3	3	26
108	Nur Azizah Tunnisa	4	4	3	4	4	3	3	3	28
109	Sutarni	5	5	5	5	3	3	3	3	32
110	Ilham	5	3	2	3	2	2	3	2	22
111	A. Ajiet Iswara Putra	4	4	3	4	3	3	3	3	27
112	Hawa	4	4	3	3	4	2	3	3	26
113	Nurwahdaniat	4	5	4	4	4	5	4	3	33
114	Maslina	3	5	2	3	2	3	3	2	23
115	Ulfianti	3	4	1	5	3	4	1	3	24
116	Helmiani	4	2	5	4	2	5	5	4	31
117	Khairunnisa	3	5	3	4	3	2	3	2	25
118	Erniati	3	4	2	5	3	2	2	3	24
119	Risdawati	3	3	3	4	4	2	2	2	23
120	Rina Amelia	3	4	2	3	4	3	3	2	24
121	Irfan	4	4	4	4	3	3	2	3	27
122	Fajar	3	4	3	3	3	3	3	3	25
123	Riskawati	3	4	3	4	4	4	3	3	28
124	Sriwahyuni	4	2	4	4	3	4	3	4	28
125	Intang Magsuri Azhar	4	2	4	4	3	4	3	4	28
126	Dian Reski Amalia	3	4	3	3	4	4	3	3	27
127	Mutiara Ramli	4	4	3	5	4	3	2	2	27
128	A. Nuristiqamah Arif	5	5	4	5	5	4	1	4	33
129	Rahmatia Indah	5	4	2	4	4	5	4	4	33
130	Thendri Wulang H	4	4	2	3	3	3	3	3	25
131	Satmaniar	4	4	3	4	3	3	3	2	26

132	Adzkiyah Nurfadillah	4	5	3	3	4	2	3	3	27
133	Syahriani Jufri	2	5	2	4	4	3	3	4	27
134	Fadel Muhammad	2	2	2	2	3	3	2	3	19
135	Khairatul Jannah	2	3	3	3	3	3	3	3	23
136	Musdalifa	4	4	2	3	3	2	2	2	22
137	Nur Arinda Jumiati	2	4	2	4	3	2	4	4	25
138	Arfan	5	4	5	5	5	3	5	3	35
139	Nurfadilla	3	2	3	3	3	3	2	2	21
140	Riswan	5	5	5	5	4	4	4	5	36
141	Riska Amalia Hidayat	3	4	1	4	3	2	2	2	21
142	Syamsul	5	4	5	4	4	5	4	4	35
143	Khusnul Khatimah	3	4	1	4	3	2	2	2	21
144	Yahya	1	3	2	1	4	4	3	3	21
145	Husband	3	4	3	4	4	3	4	4	29
146	Miftahul Haera	4	4	4	5	4	3	4	4	32
147	Mursalim	4	5	5	4	4	4	5	5	36
148	Rahmat Hidayat	3	4	1	4	2	2	2	2	20
149	Munawirul Al- Ma'arif	4	4	1	3	3	3	3	2	23
150	Irfan	2	2	5	2	2	5	4	5	27
151	Kamaruddin	3	5	4	1	1	4	3	4	24
152	Nelly Ayu Zakra	4	4	1	3	3	3	3	2	19
153	Khaerul Anwar	3	4	1	4	2	2	2	2	20
154	Nurhakiki	3	4	1	4	2	2	2	2	20
155	Rusli	4	4	2	3	4	3	2	3	25
156	Ahmad Saifullah	4	4	2	3	4	3	2	3	25
157	Herman	4	4	2	3	4	3	2	3	23
158	A. Muhammad Ilham S	3	4	3	4	3	2	2	2	23
159	Nur Izzatul Azizah	3	4	3	2	3	3	3	3	24

160	Hizaal Madiyah	4	4	2	2	3	3	3	3	24
161	Rahmat Gunawan	4	4	1	4	3	3	3	3	25
162	Muh. Syukur	4	4	3	4	3	3	3	2	26
163	Nurul Fadhillah Arna	4	3	3	3	3	3	3	2	26
164	Miftahul Jannah	2	3	2	3	4	2	3	2	22
165	Satriani	5	4	2	4	4	2	4	2	27
166	Suprianto	4	4	2	4	3	3	3	3	26

Sumber Data : Hasil Analisi Angket Mahasiswa

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh mahasiswa, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk menguji pengaruh penyebaran Berita Hoax pada Media *Online* terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh penyebaran Berita Hoax pada Media *Online* terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI

Muhammadiyah Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Statistik

Tabel 1.4⁵⁷

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18,8666	30,0175	25,7831	2,01320	166
Residual	-9,83152	11,74389	,00000	3,88271	166
Std. Predicted Value	-3,436	2,103	,000	1,000	166
Std. Residual	-2,524	3,015	,000	,997	166

Sumber Data : Hasil Output SPSS 20

2. Uji Regresi

Tabel 1.5⁵⁸

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,300	2,202		5,132	,000
Berita hoax 1 pada media online	,398	,060	,460	6,640	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Mahasiswa dalam Menyerap Informasi

Sumber Data : Hasil Output SPSS 20

⁵⁷ Hasil Output SPSS 20 diolah pada tanggal 13 Juni 2019

⁵⁸ Ibid.

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,300 + 0,398$$

Hasil analisis dari persamaan regresi sederhana diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 11,300
- 2) Koefisien berita hoax pada media *online* sebesar 0,398. Koefisien yang bernilai positif antara berita hoax pada media *online* dengan tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel berita hoax pada media *online* memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel berita hoax pada media *online* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi. Variabel berita hoax pada media *online* (X) mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,398.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel berita hoax pada media *online* sejalan dengan

tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi.

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.6⁵⁹

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,212	,207	3,89453

a. Predictors: (Constant), Berita Hoax pada Media *Online*

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Mahasiswa dalam Menyerap Informasi

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,460$, R Square adalah 0,212 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,207 artinya bahwa berita hoax pada media *online* berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi sebesar 21,2 % sedangkan sisanya sebesar 78,8 % dengan kata lain terdapat aspek – aspek selebihnya yang memiliki

⁵⁹Ibid.

pengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

4. Annova

Tabel 1.7⁶⁰
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	668,743	1	668,743	44,091	,000 ^b
1 Residual	2487,450	164	15,167		
Total	3156,193	165			

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Mahasiswa dalam Menyerap Informasi

b. Predictors: (Constant), Berita Hoax pada Media *Online*

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah berpengaruh penyebaran berita hoax pada media *Online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi sebagai berikut:

Ho = tidak terdapat pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

⁶⁰Ibid.

H_a = terdapat pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Kaidah pengujian table anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 44,091$ dan $F_{tabel} = 44,091$ dan $F_{tabel} 3,90$

$F_{hitung} = 44,091 \geq F_{tabel} = 3,90$ maka H_0 ditolak dan H_a diterim. Artinya terdapat pengaruh berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi.

5. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.8⁶¹**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,300	2,202		5,132	,000
X	,398	,060	,460	6,640	,000

- a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Mahasiswa dalam Menyerap Informasi

Sumber Data : Hasil Output SPSS 20

Ho = tidak terdapat pengaruh penyebaran berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas UShuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ha = terdapat pengaruh penyebaran berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas UShuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

- Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- Jika $t >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Pada tabel diatas juga dapat ditemukan nilai t_{hitung} . dihitung pada pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan

⁶¹ Hasil Output SPSS 20

mahasiswa dalam menyerap informasi adalah 6,640 dan t tabel 3,90.

Jika $t_{hitung} 6,640 > t_{tabel} 3,90$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh penyebaran berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 1.8 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefisien berpengaruh. dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian diatas terlihat bahwa penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah sinjai. Adapun besar pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,398 atau 39,8

% dengan kata lain terdapat aspek – aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam IAI Muhammadiyah sinjai.

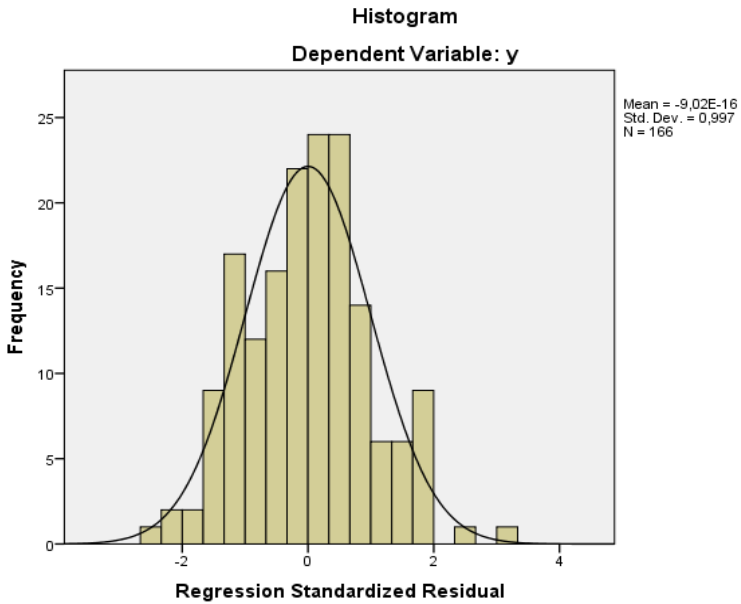
Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah sinjai dalam menyerap informasi karena pada tabel 1.8 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat nilai $0,000 < 0,05$ ini menandakan bahwa H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh.

6. Uji normalitas dengan grafik histogram dan p-plot

Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

- a. Data dikatakan berdestribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b. Sebaliknya, Data dikatakan tidak berdestribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

Gambar 2.3



Gambar 2.4



Berdasarkan tampilan output dari chart diatas, kita dapat melihat grafik histogram maupun garfik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng kekanan yang artinya adalah data terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

C. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh penyebaran berita hoax pada media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah sinjai dalam menyerap informasi.

1. Berdasarkan hasil analisi regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 1166 responden yang di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung penyebaran berita hoax pada media *online* secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiwa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi, sedangkan pada nilai probabilitas $0,000 < 0.05$ maka

penyebaran berita hoax pada media *online* memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi.

2. Untuk mengetahui besaran pengaruh antara penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,212$ atau 21,2 % jadi besar pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi adalah 21,2 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan

bahwa penyebaran berita hoax pada media *online* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penyebaran berita hoax pada media *online* terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap informasi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai yang terdiri dari tiga Program Studi yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) sebanyak 122 orang responden, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebanyak 24 orang dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir (IAT) sebanyak 19 orang dengan total responden sebanyak 166 orang diketahui jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan tabel coefficients bahwa $t_{hitung} (6,640) > t_{tabel} (3,90)$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan pada tabel model summary dengan melihat

R Square=0,212 atau 21,2 % Maka dapat diartikan bahwa variable Berita hoax pada media *online* (X) mempengaruhi variabel tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah sinjai dalam menyerap informasi (Y) sebesar 21,2 %.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, agar lebih berhati-hati dengan adanya penyebaran berita dimedia *online*, harus betul menyarin berita karena bias saja berita yang tersebar dimedia *online* bersifat hoax atau palsu yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan kita dalam menyerap informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak lainnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identic dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variable baru untuk mengetahui pengaruhnya berita hoax yang tersebar dimedia *online* agar memberikan gambaran konstribusi yang lebih baik dari variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriadi Tamburaka, *Literasi Media* Cet I: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Ani Mulyati, *Panduan Optimalisasi Media Sosial* Cet I: Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Cet. VII; Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2015.

Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik* Cet:V: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* Cet.XV: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

<http://riqifahkhri.blogspot.com.id/2013/05/jenis-jenis-media-online.html>. Di Akses pada tgl 15 November 2018.

Hartaji, *Mahasiswa dalam Peradaban* Cet I :Bandung: Ghaja Madha Press, 2012.

<http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/869912-penebar-hoax-bisa-dijerat-segudang-pasal>. Di Akses pada tgl 15 Oktober 2018.

Ilham Syaifullah, *“Fenomena hoax di media sosial dalam pandangan hermeneutika”* Skripsi Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Indri Ilvenia Ginting “*Kepercayaan masyarakat terhadap berita palsu/hoax di facebook*”, Skripsi Sumatra Utara, Universitas Sumatera Utara, 2018.

John M.Echols dan Hasan Shadily, *English Indonesia Dictionary* Cet I: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Lukman Hakim Syaifuddin, *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa* Cet.I: Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2017.

Morissa, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*, Cet 1: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 1999.

Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam* Cet 2: Jakarta:PT.Logos Wacana Ilmu, 1999.

M.Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online* Cet I: Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.

Norman VincentPeale, *Kepercayaan Kebenaran-kebenaran Alkitabiah* Cet II: Yogyakarta: Light Publishing, 2015.

R.Sudiyatmoko, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, Cet 1 :Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014.

Ros Taylor, *Mengembangkan Kepercayaan diri* Cet I: Bandung: Erlangga Group,2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanta, *Sistem Informasi & Pola Komunikasi* Cet II: Bandung: PT Rosdakarya, 2003.

Soni Ariawan, *Menjadi Mahasiswa 100%+1* Cet:I: Bandung: Nuansa Pers, 2000.

Sumadiria Haris, *Jurnalis Indonesia : Menulis berita dan Feature*, Cet I: Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Unila, Kajian Teori Tentang Pengaruh,(online), data dikutip dari <http://digilib.unila.ac.id.pdf>, diakses pada tgl oktober 2018.

Yeha Regina Citra Mahardika “*Perilaku mahasiswa dalam menyikapi pemberitaan hoax media sosial facebook*”, Skripsi Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Zainuddin HM, *The Journalist*, Cet:1 :Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH BERITA HOAX PADA MEDIA *ONLINE* TERHADAP TIGKAT KEPERCAYAAN MAHASISWA IAIM SINJAI DALAM MENYERAP INFORMASI

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR-INDIKATOR	NO. ITEM	KET
Berita Hoax Pada Media <i>Online</i>	Tinjauan Tentang Berita Hoax	1. Pemahaman Tentang Berita Hoax 2. Pemahaman Tentang Indikator Berita Hoax	5-9	
	Tinjauan Tentang Media <i>Online</i>	1. Pemahaman Tentang Media <i>Online</i> 2. Pemahaman Tentang Jenis – Jenis Media <i>Online</i>	9-13	
Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Dalam Menyerap Informaasi	Tinjauang Tentang Tingkat Kepercayaan	1. Pemahaman Tentang Tingkat Kepercayaan 2. Pemahaman Tentang Indikator Tingkat Kepercayaan	13-19	
	Tinjauang Tentang Menyerap Informasi	1. Pemahaman Tentang Menyerap 2. Pemahaman Tentang Informasi 3. Pemahaman Tentang Indikator Menyerap Informasi	20-23	

LEMBAR ANGKET

PENGARUH BERITA HOAX PADA MEDIA *ONLINE* TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MAHASISWA IAIM SINJAI DALAM MENYERAP INFORMASI

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :
NIM :
Jurusan :
Fakultas :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat Anda dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pilihan 5 = sangat setuju
2. Pilihan 4 = setuju
3. Pilihan 3 = ragu-ragu
4. Pilihan 2 = tidak setuju
5. Pilihan 1 = sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Berita adalah suatu peristiwa yang nyata					
2.	Istilah berita hoax sangat jarang kita temukan dimedia <i>online</i>					
3.	Berita yang tersebar di media <i>online</i> bersifat cepat dan akurat					
4.	Saya memahami karakteristik berita hoax					
5.	Hoax adalah suatu istilah yang menunjukkan pemberitaan palsu atau mengakali pembaca yang dikirim melalui media <i>online</i>					

6.	Saya sangat memahami jenisp jenis media <i>online</i>					
7.	Informasi sangat muda kita dapatkan melalui media <i>online</i>					
8.	Berita bisa tidak hanya memberikan informasi mengenai peristiwa terbaru, tapi berita juga memberikan pengaruh kepada masyarakat yang membacanya.					
9.	Kecepatan informasi termasuk bagian dari ciri – ciri media <i>online</i>					
10.	Informasi yang tersebar dimedia online bersifat aktual tanpa dengan modifikasi					
11.	Semua berita yang tersebar dimedia online ditulis tanpa menimbulkan prasangka					

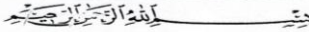


**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: iaim.sinjai@yahoo.com Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 071/II/1.3.AU/D/KET/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Rektor IAIM Sinjai

Di

Sinjai

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Tamsil**
NIM : 150102024
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : Delapan (VIII)

Bahwa mahasiswa tersebut di atas akan melaksanakan pengambilan data penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian ***Pengaruh Penyebaran Hoax pada Media Online terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa IAIM Sinjai dalam Menyerap Informasi.***

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sinjai, 09 Ramadhan 1440 H

14 Mei 2019 M



Dekan,

Sabriati, S.Ag., M.Sos.I.

NBM. 948 500

Tembusan disampaikan kepada:

1. Ketua Prodi BPI

Islami, Progresif, dan Komunikatif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info.iainmsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 410/1.3.AU/D/KET/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Tams'
NIM	: 150102024
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Program Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Nama Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : *Pengaruh Penyebaran Hoax pada Media Online terhadap tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menyerap Informasi.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai : 02 Dzulqaidah 1440 H
: 05 Juli 2019 M


Rektor,
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Dr. Firdaus, M.Ag.

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



TAMSIL, Lahir di Sinjai, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai pada tanggal 14 Juni 1996. Anak kandung dari Tamri dan Sulaeha, anak ke 2 dari 3 bersaudara, penulis menempuh jenjang pendidikan di SD Negeri 47 Joalampe pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009, selanjutnya melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Sinjai Selatan pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Sinjai Selatan. Dan melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Swasta di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2019.

Selama menempuh studi di IAI Muhammadiyah Sinjai, untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitas, penulis aktif di beberapa organisasi baik internal kampus maupun eksternal. Pengalaman organisasi penulis di antaranya:

1. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qabilah IAIM Sinjai periode 2016-2017

2. UKM PIK-M AD IAIM Sinjai Sinjai Periode 2016 - 2017
3. Ketua Umum HIMAPRODI BPI FUKIS IAIM Sinjai Selama 2 Periode.
4. PK IMM FUKIS IAIM Sinjai Periode 2017 – 2018.
5. Pemuda Muhammadiyah Periode 2019 - 2023
6. DPK KNPI Sinjai Selatan Periode 2019 – 2022.